

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN DEMAM PASCA
IMUNISASI BCG DI PUSKESMAS PASAR IKAN KOTA BENGKULU
TAHUN 2019**

LAPORAN TUGAS AKHIR



OLEH :

**ELZA KARLENA
NPM : 1624260016 DB**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN DEMAM PASCA IMUNISASI BCG DI PUSKESMAS PASAR IKAN KOTA BENGKULU TAHUN 2019

Oleh :

Elza Karlena¹⁾

Syami Yulianti²⁾

Des Metasari²⁾

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO), Diperkirakan di seluruh dunia, pada tahun 2013, 1 dari 5 anak atau sekitar 21,8 juta anak tidak mendapatkan imunisasi yang bisa menyelamatkan nyawa mereka. WHO memperkirakan kasus TBC di Indonesia merupakan nomor 3 terbesar di dunia setelah Cina dan India dengan asumsi prevalensi BTA (+) 130 per 100.000 penduduk. Dampak jika bayi tidak imunisasi adalah terkenanya penyakit *Tuberculosis* (TBC). Untuk mencegah penyakit TBC, bayi sebaiknya diberikan imunisasi *Bacillus Calmette Guerin* (BCG). Berdasarkan data Puskesmas bulan desember jumlah imunisasi BCG 330 Orang untuk bayi laki – laki sebesar 150 orang dan bayi perempuan sebesar 180 orang pada saat survey awal pada tanggal 28 Februari 2019 hasil wawancara terhadap 10 orang ibu yang membawa bayinya untuk diimunisasi didapatkan informasi yang mengalami reaksi sampingan demam atau ruam kulit ringan (Kemerahan pada tempat penyuntikan) setelah di imunisasi BCG sebanyak 4 orang

Mampu melakukan pengkajian, interpre

stasi data, diagnosa potensial, antisipasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek pada An. A dengan Demam Pasca Imunisasi BCG.

Jenis laporan studi kasus dengan metode deskriptif. Lokasi studi kasus di Puskesmas PasarIkan Kota Bengkulu. Subjek adalah An . A dengan Demam Pasca Imunisasi BCG, instrument yang digunakan adalah format asuhan kebidanan.

Evaluasi yang dilakukan adalah keadaan umum baik, suhu badan turun dan tidak terjadi infeksi pada bekas suntikan.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan, Demam, Imunisasi BCG

Keterangan : 1. Calon Ahli Madya Kebidanan

2. Pembimbing

ABSTRACT

A MIDWIFERY CARE FOR INFANTS WITH BCG POST-IMMUNIZATION FEVER AT PASAR IKAN PUBLIC HEALTH CENTER OF BENGKULU CITY IN 2019

By:

Elza Karlena¹⁾

Syami Yulianti²⁾

Des Metasari²⁾

According to the data from the World Health Organization (WHO), it is estimated that throughout the world, in 2013, 1 in 5 children or around 21.8 million children did not get immunizations that could save their lives. WHO estimates that TBC cases in Indonesia are the third largest in the world after China and India with the assumption of the prevalence of AFB (+) 130 per 100,000 population. The impact if the baby is not immunized is due to Tuberculosis (TB). To prevent tuberculosis, babies should be given Bacillus Calmette Guerin (BCG) immunization. Based on the data from the health centers in December the number of BCG immunizations by 330 people for 150 male babies and 180 female babies during the initial survey on 28 February 2019, the results of an interview on 10 mothers who brought their babies to be immunized obtained information that had a reaction side fever or mild skin rash (redness at the injection site) after being immunized with BCG as many as 4 people. This study aims to conduct assessments, interpret data, potential diagnoses, anticipate, plan, implement, evaluate and analyze the gaps between theory and practice in Baby. A with BCG Post-Immunization Fever. Type of case study report with descriptive method. Case study location in was in Pasar Ikan Public Health Center in Bengkulu City. The subject was baby. A with BCG Post Immunization Fever, the instrument used was the midwifery care format. The evaluation was good general condition, body temperature dropped and no infection occurred at the injection site.

Keywords: Midwifery Care, Fever, BCG Immunization

Note:

- 1. Student***
- 2. Supervisors***